

LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara Aspirasi

Nama partisipan:

Waktu wawancara:

Lokasi:

A. Identitas diri partisipan

1. Jenis Kelamin: 1. Perempuan

2. Laki-laki

2. Usia:

1. 10 tahun

6. 15 tahun

2. 11 tahun

7. 16 tahun

3. 12 tahun

8. 17 tahun

4. 13 tahun

9. 18 tahun

5. 14 tahun

3. Anak ke- dari bersaudara

4. Daerah asal:

5. Tempat tinggal:

6. Tinggal bersama:

7. Lama tinggal:

8. Apakah saat ini kamu masih sekolah biasa?

1. Ya, kelas berapa?

2. Tidak

9. **(bila jawabannya iya)** Mengapa sampai saat ini kamu masih mau bersekolah?

10. **(bila jawaban tidak)** Mengapa tidak bersekolah lagi?

11. Pernahkah kamu bersekolah?

1. Pernah

2. Tidak pernah

12. Bila pernah bersekolah, kelas berapa terakhir sekolah?

13. Apakah saat ini kamu mengikuti sekolah informal (seperti kursus, kejar paket, dll)?

1. Ya, apa?

2. Tidak

(sambungan)

14. **(bila jawaban iya)** Mengapa kamu mau bersekolah informal?

15. Apa saja kegiatan kamu sehari-hari?

16. Apa saat ini kamu bekerja untuk mendapatkan uang?

1. Ya
2. Tidak

16. **(Bila jawaban ya)** kamu bekerja sebagai apa?

17. Sejak kapan?

18. Dimana biasanya kamu melakukan kegiatan itu?

19. Berapa lama biasanya kamu melakukan kegiatan itu dalam sehari?

20. **(bila jawabannya tidak)** Apa sebelumnya kamu pernah bekerja untuk mendapatkan uang?

1. Pernah
2. Tidak pernah

21. **(bila pernah)** dulu bekerja sebagai apa?

22. Kenapa berhenti?

2. Keluarga

- Orang tua

26. Usia:

27. Keadaan orang tua:

- | | |
|-------------------------|-----------------------|
| 1. Lengkap | 4. Keduanya meninggal |
| 2. Lengkap tetapi cerai | 5. Berpisah |
| 3. Salah satu meninggal | 6. Tidak tahu |

28. Tempat tinggal orang tua:

29. Pendidikan orang tua (√):

Ayah	Ibu		
		1.	Tidak sekolah
		2.	TK-SD

		3.	SMP
		4.	SMU
		5.	Tidak tahu

30. Pekerjaan orang tua:

Ayah:

Ibu:

- Saudara (bila memiliki)

31. Usia, status, pendidikan, dan pekerjaan saudara.

Saudara	Usia	status	Pendidikan	Pekerjaan
Kakak				
1.				
2.				
Adik				
1.				
2.				

- Significant others lain (bila tidak diasuh oleh keluarga batih)

32. Usia:

33. Tempat tinggal:

34. Pendidikan (√):

		1.	Tidak sekolah
		2.	TK-SD
		3.	SMP
		4.	SMU
		5.	Tidak tahu

35. Pekerjaan *significant others*:

3. Teman-teman

36. Coba ceritakan mengenai teman-teman yang kamu miliki dan biasa bergaul denganmu sehari-hari!

37. Menurutmu apa hal-hal yang penting dalam hidup ini? Dengan kata lain, harus ada/dimiliki dalam hidup?

(sambungan)

PERTANYAAN UNTUK MENDAPATKAN GAMBARAN ASPIRASI

1. Pertanyaan untuk mengetahui harapan dan kecemasan pribadi akan masa depan

a. Kamu tentu mempunyai keinginan-keinginan tertentu dalam hidup ini. Coba pikirkan keinginan atau harapan yang kamu miliki untuk masa depan?

Probing: Kemudian apa lagi?

b. Apakah kamu yakin dapat mencapai keinginan itu?

1. yakin

2. tidak yakin

Probing: Mengapa demikian?

c. Apa yang kamu takutkan akan terjadi di masa depan?

Probing: apa lagi?

2. Pertanyaan untuk mengetahui faktor-faktor penunjang dan penghambat pencapaian aspirasi mereka.

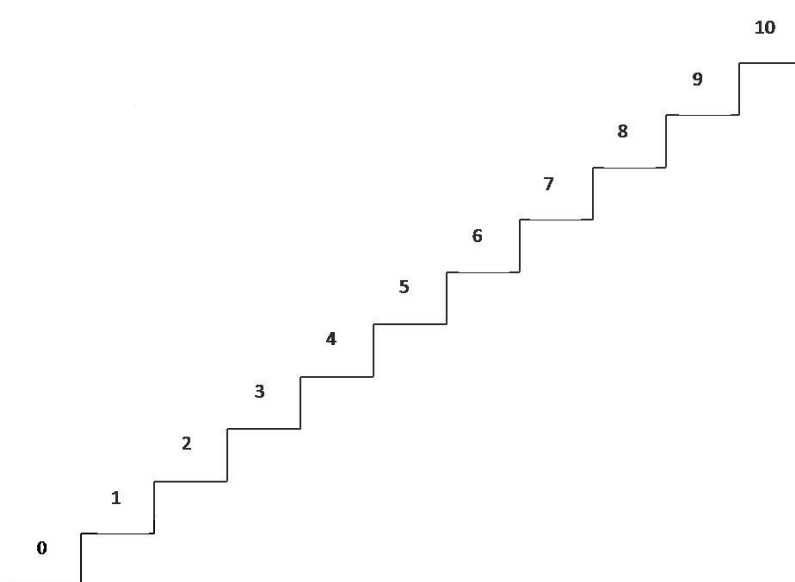
a. Menurut kamu, apa saja yang dapat membuat kamu mencapai keinginan kamu?

Probing: apa lagi?

b. Lalu, menurut kamu apa saja yang akan bisa menyebabkan kamu tidak bisa mencapai keinginan kamu?

3. Pertanyaan untuk mengetahui tingkat aspirasi mereka

Perhatikan gambar anak tangga di sebelah bawah ini! (dengan menggunakan kartu)



(sambungan)

Coba bayangkan bila kamu ada di tangga ke 10 maka kamu dapat mencapai semua keinginan kamu tetapi bila kamu ada di tangga ke 0 maka yang akan terjadi adalah ketakutan kamu akan masa depan.

Menurut penilaian kamu, dimanakah posisimu:

- a. Saat ini, tangga nomor:
- b. Menurut kamu posisimu 5 tahun yang lalu lebih baik atau buruk dari sekarang? Kalau begitu kamu ada di angka berapa?
- c. Kalau 5 tahun yang akan datang, kira-kira kamu ada di tangga nomor:

4. Pertanyaan mengenai harapan dan ketakutan akan Negara

a. Kalau tadi keinginan untuk dirimu, sekarang apa harapan dan keinginannmu untuk Indonesia?

Probing: kemudian apa lagi?

b. Apa hal yang kamu takutkan terjadi di Indonesia?

Probing: apa lagi?

c. Sekarang, lihat tangga ini lagi. Bayangkan keinginanmu tadi akan terwujud bila Indonesia ada di angka 10 sedangkan bila Indonesia ada di angka 0 maka ketakutanmu yang akan terjadi di Indonesia.

a. Menurutmu Indonesia saat ini ada di tangga nomor:

b. Lalu menurutmu Indonesia 5 tahun yang lalu (tahun 2003) posisinya lebih baik atau lebih buruk. Kalau begitu ada di angka ke berapa?

c. Kalau 5 tahun yang akan datang, kira-kira Indonesia akan ada di tangga nomor berapa?

Lampiran 2. Panduan Wawancara Orientasi Masa Depan

Pertanyaan pembuka:

Apa yang akan kamu lakukan bila kamu memiliki kebebasan untuk memilih dalam hidup ini?

Apa hal yang paling penting untuk kamu dalam hidup ini?

Kita tidak hanya berpikir akan masa yang sekarang. Kita juga berpikir tentang masa yang akan datang.

1. Apa yang kamu rasakan bila kamu membayangkan akan masa yang akan datang?
2. Bisakah kamu ceritakan kembali apa saja hal yang kamu inginkan dan rencana yang kamu miliki untuk masa yang akan datang?
3. Coba ceritakan juga ketakutan-ketakutan yang kamu pikirkan ketika membayangkan masa yang akan datang?
4. Coba perkirakan, kira-kira di usia berapa kamu bisa mencapai keinginan-keinginan kamu tersebut * (satu-persatu)?
5. Mengapa hal tersebut* penting untuk kamu?
6. Mengapa hal tersebut* bisa terpikir olehmu? Ket: apakah ada sesuatu hal yang membuatmu ingin mencapai hal tersebut*?
7. Dari 4 pilihan di bawah ini, seberapa sering kamu membayangkan bahwa keinginan-keinginan kamu sudah tercapai? (pilihan diberikan dalam bentuk kartu)

1	2	3	4
Tidak pernah	Hampir tidak pernah	Hampir setiap hari	Setiap hari

8. Sampai saat ini, sudahkah kamu melakukan sesuatu untuk mewujudkan harapanmu*?
9. Sampai saat ini, sudahkah kamu melakukan sesuatu untuk membuat ketakutanmu* tidak terjadi?
10. Lalu, apa lagi yang masih harus kamu lakukan untuk membuat harapanmu* terwujud?
11. Lalu, apa lagi yang masih harus kamu lakukan untuk menghindari ketakutanmu* terjadi?
12. Bisakah kamu memberitahu, kira-kira dari siapa kamu bisa mendapatkan informasi tentang topic tersebut*?

(sambungan)

13. Menurut kamu, apa faktor utama yang dapat membuatmu mencapai harapan-harapanmu*?

14. Cobalah pikirkan baik-baik, dari 4 pilihan di wabah ini, menurutmu tercapai atau tidaknya keinginanmu* tergantung dari (pilihan diberikan dalam bentuk kartu)

1	2	3	4
Sepenuhnya tergantung nasib di luar diri saya	Sebagian besar tergantung nasib di luar diri saya	Sebagian besar saya sendiri yang menentukan	Sepenuhnya saya yang menentukan

15. Cobalah perkirakan, kira-kira dari 4 kemungkinan yang akan saya bacakan, kemungkinan kamu akan keinginanmu* tersebut adalah (pilihan diberikan dalam bentuk kartu)

1	2	3	4
Pasti akan tercapai	mungkin bisa tercapai	mungkin tidak bisa tercapai	Tidak akan mungkin tercapai

Lampiran 3. Kategori Koding Cantril

Kode untuk pertanyaan 1 (A) dan 1 (B). Kolom 1-6 pada sebelah kiri merupakan kategori untuk harapan dan aspirasi pribadi sedangkan kategori untuk kecemasan dan ketakutan pribadi di sebelah kanan dari kolom 7-12.

TENTANG DIRI DAN / ATAU KELUARGA

Karakter pribadi	
Harapan dan aspirasi	Ketakutan dan kecemasan
Kolom 1	Kolom 7
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kestabilan dan kematangan emosi—damai sejahtera, kesehatan mental dan sejahtera; rasa humor, pengertian akan orang lain, dll; hidup yang harmonis 2. Menjadi orang yang normal dan sederhana—hidup yang tenang dan tidak menyakiti orang lain 3. Pengembangan dan pertumbuhan diri—kesempatan untuk kebebasan berpikir dan bertindak, melanjutkan pendidikan, untuk melakukan keinginan pribadi. 4. Penerimaan dari orang lain—status yang disadari oleh orang lain; disukai dan disayang oleh orang lain (bukan dalam pernikahan). 5. Mencapai keberhargaan diri—kepuasan diri; perasaan mampu; memiliki tujuan hidup (oleh diri sendiri). 6. Resolusi tentang agama, spiritualitas, atau masalah etikal. 7. Mencapai kedisiplinan diri. 8. Aspirasi yang lain yang menyangkut karakter pribadi <p>Y. Tidak ada yang harus diberi kode dalam kolom ini.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidakstabilan dan ketidakmatangan emosi—tidak damai sejahtera, tidak sehat secara mental; tidak ada rasa humor; tidak memahami orang lain, dll; hidup tidak harmonis. 2. Menjadi anti sosial; melakukan kejahatan. 3. Tidak mengalami pertumbuhan atau pengembangan diri—terus menerus dalam rutinitas; tidak ada kebebasan berpikir dan bertindak, tidak dapat melanjutkan pendidikan. 4. Tidak diterima oleh orang lain—status tidak disadari oleh orang lain, tidak disukai, dihormati, disayangi oleh orang lain (bukan dalam pernikahan) 5. Tidak mencapai keberhargaan diri—merasa tidak mampu, tidak dapat mencapai aspirasi dalam pekerjaan ataupun peran-peran dalam hidup; merasa tak berharga; tidak memiliki tujuan dalam hidup. 6. Menjadi seseorang tanpa karakter 7. Ketakutan lain yang berhubungan dengan karakter pribadi <p>Y. Tidak ada yang harus diebri kode dalam kolom ini.</p>

Situasi ekonomi pribadi	
Harapan dan aspirasi	Ketakutan dan kecemasan
Kolom 2	Kolom 8
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan standar hidup untuk diri sendiri atau keluarga; memiliki cukup uang untuk hidup lebih baik dan layak; bebas dari hutang; lepas dari kemiskinan; tidak hidup menderita dan kelaparan, dll. 2. Memiliki usaha bisnis sendiri; kemampuan untuk meningkatkan bisnis. 3. Memiliki usaha pertanian sendiri 4. Memiliki rumah sendiri atau yang lebih baik, apartemen, taman 5. Memiliki barang yang modern, seperti mobil mewah, kamar mandi mewah, furniture yang bagus, pakaian mewah, barang elektronik modern seperti mesin cuci, radio, 9elevis, dll. 6. Memiliki kekayaan—uang untuk melakukan semua keinginan 7. Aspirasi yang lain tentang hal yang harus dilakukan dengan kondisi ekonomi pribadi dan keluarga. <p>Y. Tidak ada yang harus diberi kode dalam kolom ini.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penurunan standar hidup untuk diri sendiri atau keluarga; tidak memiliki cukup uang untuk hidup lebih baik dan layak; hutang; miskin; hidup menderita dan kelaparan, dll. 2. Ketakutan lain yang berhubungan dengan situasi ekonomi diri sendiri dan keluarga
Situasi pekerjaan	
Harapan dan aspirasi	Ketakutan dan kecemasan
Kolom 3	Kolom 8
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan diri, pasangan, keluarga; kebebasan dalam memilih pekerjaan; situasi kerja yang menarik; kesempatan untuk berkembang 2. Pekerjaan yang tetap untuk diri sendiri, pasangan atau anggota keluarga lainnya. 3. Kesuksesan dalam pekerjaan diri 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pekerjaan yang buruk dan tidak sesuai dengan kebutuhan diri, pasangan, keluarga; ketidakbebasan dalam memilih pekerjaan; situasi kerja yang tidak menarik; tidak ada kesempatan untuk berkembang 4. Pekerjaan yang tidak tetap untuk diri sendiri, pasangan atau anggota keluarga lainnya; tidak dapat mencari atau mempertahankan

<p>sendiri, pasangan, atau anggota keluarga lain; memberikan kontribusi dalam bidang pekerjaan.</p> <p>4. Aspirasi yang lain tentang situasi pekerjaan.</p>	<p>pekerjaan; tidak mampu bekerja karena sakit atau usia tua</p> <p>5. Kegagalan dalam pekerjaan diri sendiri, pasangan, atau anggota keluarga lain; memberikan kontribusi yang kecil dalam bidang pekerjaan.</p> <p>6. Ketakutan yang lain tentang situasi pekerjaan.</p> <p>Y. Tidak ada yang harus diberi kode pada kolom ini.</p>
Hal-hal yang berkaitan dengan diri	
Harapan dan aspirasi	Ketakutan dan kecemasan
Kolom 3	Kolom 9
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan diri sendiri—menjaga kesehatan atau meningkatkan kesehatan (fisik atau mental) diri sendiri; kekuatan untuk menikmati hidup. 2. Kehidupan di masa tua yang bahagia—kehidupan yang bahagia dan umur panjang; kedamaian; keamanan di masa tua. 3. Rekreasi, jalan-jalan, waktu luang/olahraga, membaca untuk kesenangan, dll. 4. Aspirasi yang lain tentang hal-hal yang berkaitan dengan diri. 5. Tidak ada yang harus diberi kode dalam kolom ini. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sakit, kecelakaan, kematian, atau terus-terusan sakit (mental atau fisik), tidak ada kekuatan untuk menikmati hidup. 2. Menjadi tergantung pada orang lain 3. Ketakutan yang lain tentang hal-hal yang berkaitan dengan diri.
Hal-hal yang berkaitan dengan keluarga	
Harapan dan aspirasi	Ketakutan dan Kecemasan
Kolom 4	Kolom 9
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehidupan keluarga yang bahagia—pernikahan yang bahagia, menyenangkan; kasih sayang dalam keluarga; memiliki suami dan istri yang baik; memiliki anak. 2. Saudara dan kolega—perhatian kepada pasangan, anak, orang tua, atau saudara yang lain; memiliki hubungan dekat dengan mereka; dapat menjaga dan selalu bersama; 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Kehidupan keluarga yang tidak bahagia—tidak memiliki suami, istri, atau anak; tidak menikah; tidak memiliki cinta dalam keluarga. 5. Saudara dan kolega—berpisah atau diabaikan oleh pasangan, anak, orang tua, atau saudara yang lain; tidak mampu membantu dan merawat mereka; tidak hidup sesuai harapan mereka.

<p>dapat merawat mereka; menuruti keinginan mereka.</p> <p>3. Kesehatan keluarga—dapat menjaga atau meningkatkan kesehatan (fisik dan mental) anggota keluarga.</p> <p>4. Anak-anak—memberikan kesempatan yang cukup untuk mereka (termasuk pendidikan); anak-anak merasa bahagia, sukses, bertingkah laku baik.</p> <p>5. Aspirasi yang lain tentang keluarga.</p>	<p>6. Anggota keluarga yang sakit, kecelakaan, kematian, tidak kunjung sembuh</p> <p>7. Anak-anak—tidak memiliki kesempatan (termasuk pendidikan); anak-anak merasa tidak bahagia, tidak sukses; bertingkah laku buruk.</p> <p>8. Ketakutan yang lain tentang keluarga.</p> <p>Y. Tidak ada yang harus diberi kode dalam kolom ini.</p>
---	---

TENTANG ORANG LAIN, KOMUNITAS, ATAU NEGARA

Politik	
Harapan dan aspirasi	Ketakutan dan kecemasan
Kolom 4	Kolom 10
<p>6. Kebebasan, termasuk kebebasan beragama, kebebasan berbicara, bertingkah laku.</p> <p>7. Aspirasi lainnya tentang situasi politik</p> <p>8. Tidak ada yang harus diberi kode pada kolom ini.</p>	<p>1. Tidak bebas, termasuk ketidakbebasan beragama, kebebasan berbicara, bertingkah laku.</p> <p>2. Tidak ada peningkatan kinerja pemerintah sekarang; ketakutan pemerintahan tersebut berlanjut.</p> <p>3. Ketidakstabilan politis; kekacauan; kebingungan; ketidakamanan negara; perang, dll.</p> <p>4. Ketakutan lainnya tentang situasi politik</p>
Situasi umum ekonomi	
Harapan dan aspirasi	Ketakutan dan kecemasan
Kolom 5	Kolom 10
<p>1. Stabilitas ekonomi (secara umum); tidak mengalami inflasi; harga-harga yang murah.</p> <p>2. Aspirasi lain tentang ekonomi (bukan diri sendiri atau keluarga)</p>	<p>5. Ketidakstabilan ekonomi (secara umum); inflasi; harga-harga maha yang tidak adil.</p> <p>6. Penurunan standar hidup nasional dan kelompok—masyarakat tidak dapat hidup layak, kemiskinan dan kelaparan.</p>

	<p>7. Ketakutan lain tentang situasi ekonomi (bukan diri sendiri atau keluarga)</p> <p>Y. Tidak ada yang harus diberi kode dalam kolom ini</p>
Sosial	
Harapan dan aspirasi	Ketakutan dan kecemasan
Kolom 5	Kolom 11
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadilan sosial—persamaan perlakuan, keuntungan dan kesempatan yang diterima oleh semua orang, penghormatan terhadap setiap suku, warna, budaya, agama, dll.; persatuan; ketiadaan diskriminasi atau eksploitasi. 2. Generasi masa depan—memiliki prospek dan kesempatan yang lebih baik (bukan tentang anak) 3. Keamanan sosial termasuk pensiun dan tunjangan 4. Aspirasi yang lain tentang situasi sosial 5. Tidak ada yang harus diberi kode untuk kolom ini. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidakadilan sosial—perbedaan perlakuan, keuntungan dan kesempatan yang diterima oleh semua orang, diskriminasi atau eksploitasi terhadap setiap suku, warna, budaya, agama, dll.; persatuan. 2. Generasi masa depan—tidak memiliki prospek dan kesempatan atau lebih buruk (bukan tentang anak) 3. Ketidakamanan sosial: tidak ada pensiun dan tunjangan 4. Ketakutan yang lain tentang situasi sosial
Agama, Moralitas, Pelayanan Umum	
Harapan dan aspirasi	Ketakutan dan kecemasan
Kolom 6	Kolom 11
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keinginan untuk berguna untuk orang lain; kemampuan dan kesempatan untuk membantu orang, komunitas, Negara, dunia atau fasilitas umum. 2. Aspirasi yang lain tentang yang bisa dilakukan untuk pelayanan umum atau agama atau moralitas yang tidak hanya sebatas diri dan keluarga. 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Tidak berguna buat orang lain; tidak membantu orang lain, komunitas, negara, dunia. 6. Dintegrasi, penurunan nilai agama, etikal, atau moralitas. 7. Ketakutan lain tentang pelayanan public, agama atau moralitas yang tidak hanya sebatas diri dan keluarga.

	8. Tidak ada yang harus diberi kode dalam kolom ini.
Situasi Dunia dan Internasional	
Harapan dan aspirasi	Ketakutan dan kecemasan
Kolom 6	Kolom 12
3. Kedamaian—tidak ada perang, tidak ada ancaman perang. 4. Dunia yang lebih baik—kerjasama internasional yang lebih baik; pengertian dan tanggung jawab internasional yang lebih baik; penurunan ketegangan internasional; persatuan bangsa yang makin kuat; pemerintahan dunia yang lebih baik. 5. Aspirasi yang lain tentang situasi dunia dan internasional.	1. Perang; perang nuklir; hidup dalam ketakutan dalam perang. 2. Militerisme dan persiapan persenjataan; penyalahgunaan energy nuklir; efek dai tes nuklir. 3. Ancaman, agres, dominasi, dan komunisme. 4. Ketakutan lain yang berhubungan dengan situasi internasional dan dunia.
Umum	
Harapan dan aspirasi	Ketekutan dan kecemasan
Kolom 6	Kolom 12
6. Mempertahankan keberadaan Negara secara umum; tiap orang bahagia dengan keberadaannya sekarang. 7. Aspirasi lainnya yang tidak ada dalam kolom 8. Tidak tahu; tidak ada jawaban Y. Tidak ada yang harus diberi kode pada kolom ini.	5. Tidak terpikir ketakutan atau kecemasan apapun. 6. Ketakutan lain yang tidak cocok dengan kategori-kategori yang disebutkan. X. Tidak tahu; tidak menjawab Y. Tidak ada yang harus diberi kode dalam kolom ini.

Kode untuk pertanyaan 3 (A) dan 3 (B)

Kategori untuk harapan dan aspirasi nasional di sebelahh kiri, kolom 18-24 sedangkan kategori ketakuta dan kecemasan nasional di sebelah kanan dari kolom 25-30.

TENTANG SITUASI NASIONAL

Politik	
Harapan dan aspirasi	Ketakutan dan kecemasan
Kolom 18	Kolom 25
1. Pemerintahan yang jujur—adil; tidak korupsi dan nepotisme	1. Pemerintah yang tidak jujur—tidak adil; korupsi dan nepotisme.

<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemerintahan yang efektif—pemimpin yang kompeen; sistem partai yang efektif. 3. Pemerintahan yang seimbang—sistem yang seimbang; tidak ada kekuasaan dominan pada pemerintahan pusat; lebih banyak kekuatan pada pemerintahan daerah. 4. Demokratis dan pemerintahan yang mewakili rakyat—menjaga demokrasi atau menajdi demokras; memiliki demokrasi yang lebih dan pemerintahan yang lebih mewakili rakyat. 5. Pemerintah yang sosialis—aspirasi untuk menjadi Negara yang sosialis. 6. Kebebasan—bebas berbicara, beragama dan memilih pekerjaan. 7. Hukum dan peraturan—menjaga kedamaian public, penurunan atau tidak adanya kejahatan; kenakalan remaja; pengadilan yang adil; peningkatan praktek peradilan, etc. 8. Kesatuan nasional—ketiadaan penangkapan, ketegangan karena agama, suku, ras dan perbedaan lainnya. 9. Kestabilan politik, kedamaian internal dan aturan. X. Aspirasi lain tentang situasi politik Y. Tidak ada yang harus diberi kode pada kolom ini. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemerintahan yang tidak efektif—pemimpin yang lemah dan tidak tegas; tidak ada sistem partai yang efektif. 3. Komunisme—ketakutan akan komunisme karena adanya kontrol dari komunis. 4. Tidak ada demokrasi dan pemerintahan yang mewakili rakyat—kehilangan demokrasi, dan totalitarian. 5. Ketakutan negara menjadi sosialis 6. Kehilangan kebebasan—ketidakbebasan berbicara, beragama, dan memilih pekerjaan. 7. Ketiadaan penegakan hukum dan peraturan—kegagalan dalam menjaga kedamaian publik; kemunculan dan peningkatan kejahatan, kenakalan remaja, etc; pengadilan yang tidak adil atau prkatek peradilan yang curang. 8. Perpecahan antara warga negara—penangkapan, ketegangan karena agama, suku, ras dan perbedaan lainnya. 9. Ketidakstabilan politik, kekacauan, perang antar warga Negara. 10. Pajak yang meningkta dan mahal. X. Ketakutan lain tentang kondisi nasional politik. Y. Tidak ada yang harus diberi kode pada kolom ini.
---	--

Ekonomi	
Harapan	Ketakutan
Kolom 19	Kolom 26
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan standar hidup dan kemakmuran secara umum. 2. Peningkatan standar kehidupan dan kemakmuran nasional melalui perkembangan teknologi. 3. Kestabilan ekonomi; tidak ada inflasi; harga yang adil. 4. Pekerjaan untuk semua orang; tidak ada masalah lapangan pekerjaan. 5. Aspirasi yang lain tentang situasi ekonomu. <p>Y. Tidak ada yang harus diberi kode pada kolom ini.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada peningkatan standar kehidupan atau kemakmuran nasional. 2. Tidak ada peningkatan standar kehidupan maupu kemakmuran melalui peningkatan teknologi; tidak ada industrialisasi; prokifitas rendah dalam industry. 3. Kegagalan dalam menjaga standar kehidupan. 4. Ketidakstabilan ekonomi; inflasi; harga yang mahal dan tidak adil; depresi; bangkrut. 5. Tidak ada pekerjaan. 6. Ketakutan lain tentang situasi ekonomi <p>Y. Tidak ada yang harus diberi kode pada kolom ini.</p>
Sosial	
Harapan	Ketakutan
Kolom 20	Kolom 27
<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadilan sosial; persamaan yang semakin meningkat dalam perlakuan, keuntungan dan kesempatan bagi semua orang. 2. Penghapusan diskriminasi dan prasangka akan suku, warna, ras, agama; integrasi. 3. Penghapusan diskriminasi dan eksploitasi didasarkan atas perbedaan kelas sosial dan ekonomi; keadilan penyebaran kemakmuran, pendapatan dan kesempatan karena kelas sosek 4. Pendidikan yang lebih baik; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidakadilan sosial; ketidaksetaraan perlakuan, keuntungan, dan kesempatan bagi semua orang. 2. Diskriminasi dan prasangka berdasarkan perbedaan suku, warna, ras dan agama; segregasi. 3. Diskriminasi dan eksploitasiberdasarkan kelas sosial dan ekonomi; ketidakadilan penyebaran kemakmuran, pendapatan dan kesempatan karena kelas sosek 4. Kekurangan fasilitas pendidikan

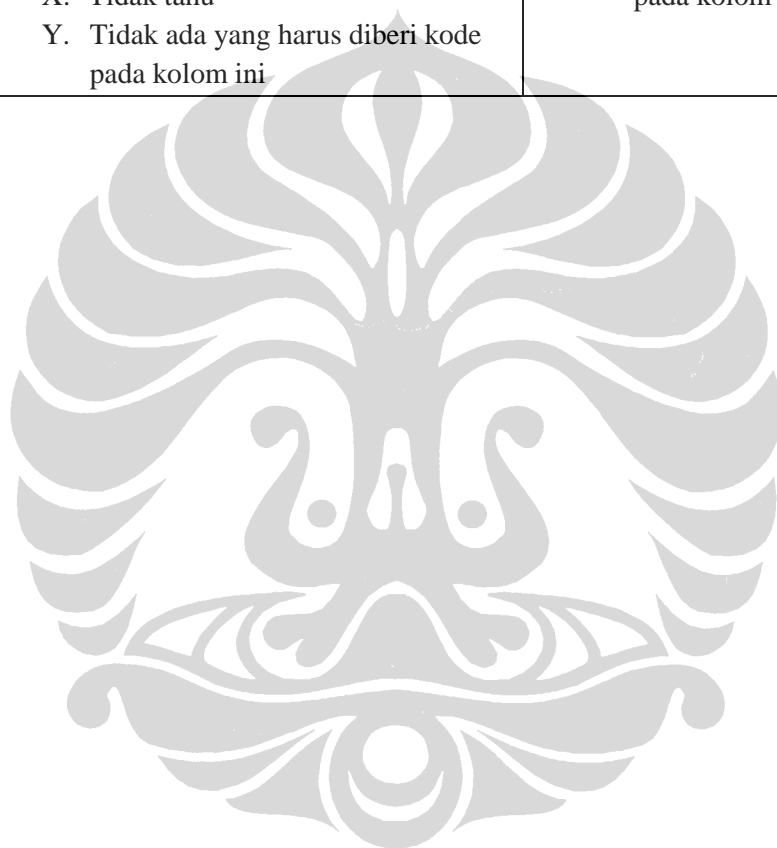
<p>sekolah yang lebih baik; perlawanan terhadap buta huruf.</p> <p>5. Peningkatan kondisi buruh—waktu kerja yang lebih pendek, dll.</p> <p>6. Kontrol dari buruh—tidak ada tekanan dan regulasi yang berlebihan untuk buruh.</p> <p>7. Keamanan sosial—adanya tunjangan, pensiun, dll; keamanan untuk lansia, cacat, dan miskin.</p> <p>8. Rumah—kondisi perumahan yang baik; tidak ada perumahan kumuh.</p> <p>9. Reformasi agrarian; pertumbuhan pertanian.</p> <p>10. Kesehatan publik—peningkatan pelayanan kesehatan.</p> <p>11. Pertumbuhan populasi yang terbatas—kontrol kelahiran dan penambahan penduduk.</p> <p>12. Peningkatan tanggung jawab sosial dan politik; kesadaran akan orang lain; orang-orang bekerja untuk hal yang baik.</p> <p>13. Moralitas, standar etis, dan agama, disiplin diri sebagai bagian dari masyarakat.</p> <p>14. Aspirasi lain berkaitan dengan kondisi sosial.</p> <p>Y. Tidak ada yang harus diberi kode pada kolom ini.</p>	<p>dan sekolah; pengabaian akan buta huruf.</p> <p>5. Kondisi pekerjaan yang tidak adil—waktu kerja yang lama; buruh paksa.</p> <p>6. Penyalahgunaan buruh kerja—tekanan, aturan yang berlebihan; tidak ada regulasi dalam praktek buruh.</p> <p>7. Pertumbuhan populasi yang tidak terbatas—pertambahan penduduk, tingkat kelahiran yang meningkat; terlalu banyak imigrasi.</p> <p>8. Penurunan nilai moral, agama, standar etis, kejujuran, disiplin diri sebagai bagian dari masyarakat.</p> <p>9. Terlalu banyak mekanisasi, standarisasi, materialism; konformitas.</p> <p>X. Ketakutan lain tentang kondisi sosial</p> <p>Y. Tidak ada yang harus diberi kode pada kolom ini.</p>
---	--

TENTANG SITUASI INTERNASIONAL

Hubungan internasional, perang dingin dan kedamaian	
Harapan dan aspirasi	Ketakutan dan kecemasan
Kolom 22	Kolom 28
1. Kedamaian—tidak ada perang;	1. Perang; perang nuklir; hidup

<p>kebebasan dari ketakutan akan perang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pembatasan penggunaan senjata. 3. Hubungan yang baik dengan setiap negara. 4. Dunia yang lebih baik—kerjasama antar negara. 5. Saling membantu antar negara. 6. Peningkatan ekspor 7. Aspirasi lain tentang hubungan internasional, kedamaian dan peperangan. <p>Y. Tidak ada yang harus diberi kode pada kolom ini.</p>	<p>dalam ketakutan akan perang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Penggunaan senjata tanpa kontrol. 3. Terisolasi dari negara-negara lain. 4. Ketakutan lain tentang hubungan internasional, perang dan kedamaian. <p>Y. Tidak ada yang harus diberi kode pada kolom ini.</p>
Status, independensi dan kepentingan nasional	
Harapan dan aspirasi	Ketakutan dan kecemasan
Kolom 23	Kolom 29
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kekuatan militer 2. Mempertahankan posisi negara yang memiliki kekuatan. 3. Peningkatan status dan kepentingan dari negara; memiliki peran dalam negoisasi dan konflik internasional. 4. Memiliki peran yang penting dalam lingkup regional. 5. Memiliki pengaruh karena ideology dan kepemimpinan bermoral terhadap kebebasan dan perdamaian. 6. Independensi nasional (kemerdekaan); menjaga kemerdekaan dan tidak ada tekanan asing. 7. Aspirasi lain tentang hubungan internasional, kedamaian dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat menjaga posisi dalam kekuatan dunia. 2. Kehilangan status atau kekuatan dalam konflik umum internasional. 3. Kegagalan dalam ideologi dan kepemimpinan bermoral. 4. Kehilangan kemerdekaan. 5. Ancamana, agresi, dominasi dari negara lain. 6. Ketakutan lain akan status, independensi dan kepentingan nasional. <p>Y. Tidak ada yang harus diberi kode pada kolom ini.</p>

peperangan. Y. Tidak ada yang harus diberi kode pada kolom ini.	
Umum	
Harapan	Ketakutan
Kolom 24	Kolom 30
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga keberadaan negara saat ini 2. Tidak ada harapan untuk negara 3. Aspirasi lain di luar kategori X. Tidak tahu Y. Tidak ada yang harus diberi kode pada kolom ini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada ketakutan 2. Ketakutan lain di luar kategori X. Tidak tahu Y. Tidak ada yang harus diberi kode pada kolom ini



Lampiran 4. Hasil Koding Data Aspirasi

Aspirasi diri

	Harapan	Ketakutan
1	Mau membahagiakan orang tua (4.2) Mau jadi montir (3.1) Hidup sederhana (1.2) Bisa sekolah lagi (1.3)	Takut gak jadi montir tappi kerja yang lain (8.3)
2	Membantu orang tua (4.2) Beli rumah (2.5) Kerja (3.1)	Tidak ada ketakutan (12.5)
3	Membahagiakan orang tua (4.2) Jadi guru bhs inggris (3.1)	Takut ga bisa membahagiakan orang tua (9.5) Takut gak bisa kerja sesuai keinginan (8.3)
4	Mau jadi sekretaris atau guru (3.1)	Takut gak bisa mencapai keinginan kerja (8.3)
5.	Mau jadi penyanyi sambil kerja di kantor (3.1)	Takut ga bisa kerja sesuai keinginan (8.3)
6	Mau jadi manajer keuangan, penulis (3.1) Membahagiakan orang tua (4.2)	Takut putus sekolah (7.3)
7	Sukses kerja di kantor (3.1) Membahagiakan orang tua (4.2)	Takut gak bisa kerja (8.4) Gak selesin sekolah (7.3) Gak bisa bahagiain orang tua (9.5)
8	Jadi TNI, Kerja (3.1) Pengen sekolah lagi (1.3) Gak hidup kayak gini lagi (2.1) Terus bersatu dengan keluarga dan teman-teman (4.2)	Takut gak bisa kerja jadi TNI (8.3) Takut gak bisa sekolah lagi (7.3) Takut tetep miskin (8.1) Berpisah dengan keluarga (9.5)
9	Ingin membahagiakan orang tua dan adik-adik (4.2) Ingin jadi polisi (3.1)	Takut kalo jadi polisi banyak demo, ada perang (8.5) Takut hidup tetep miskin (8.1)
10	Membahagiakan orang tua (4.2) Merubah hidup (2.1) Bertani di padang (2.3) Hidup sederhana (1.2) Kerja di pertanian supaya bisa bantu rakyat tidak mampu (6.1)	Mengecewakan orang tua (9.5) Takut gak bisa merubah hidup (8.1)
11	Jadi orang sukses (2.1) Jadi polisi (3.1) Mau membela negara (6.6) Membahagiakan orang tua (4.2) Membantu sahabat anak kalo udah gede (6.1)	Gak ada ketakutan(12.5)
12	Membahagiakan orang tua (4.2) Jadi mandiri (1.3) Pengen jadi polisi (3.1)	Gak ada ketakutan (12.5)
13	Jadi orang sukses (2.1) Membahagiakan orang tua (4.2) Kerja di kantor (3.1)	Takut gak punya kerjaan (8.4)
14	Pengen kerja (3.2)	Gak ada ketakutan (12.5)

	Beli rumah (2.4) Pengen membahagiakan orang tua (4.2)	
15	Memberangkatkan orang tua umroh (4.2) Pengen kerja jadi guru (3.1) Kuliah (1.3)	Takut gak bisa kerja sesuai keinginan tapi kayak orang tua (8.3) Takut hidupnya gak berubah (tinggal di rel melulu) (8.1)
16	Pengen kerja (3.2) Membahagiakan orang tua (4.2)	Gak da ketakutan (12.5)
17	Jadi orang sukses dan kaya (2.1) Membahagiakan orang tua (4.2) Beli rumah gede supaya gak kegesur dan banjir melulu (2.4)	Takut salah dalam melakukan pekerjaan nantinya (8.5)
18	Pengen lulus sekolah (1.3) Orang tua sehat (4.3) Jadi orang sukses (2.1) Pengen jadi dokter (3.1)	Takut keluarga banjir lagi (12.6) Takut gak sukses (8.1)
19	Pengen jadi penyanyi dokter (3.1) Pengen jadi orang sukses (2.1) Membahagiakan orang tua (4.2)	Takut ga lulus sekolah (7.3) Takut orang tua sakit (9.6) Orangtua ninggalin kita (9.3)
20	Pengen jadi aktor (3.1) Membahagiakan orang tua (4.2) Mandiri dan bisa kuliah lagi (1.3) Pekerjaan yang tetap (3.2) Pengen punya rumah (2.4)	Takut gak bisa membahagiakan orang tua (9.5) Takut masa depan saya suram (8.1)
21	Pengen jadi dokter, polisi (3.1) Membahagiakan orang tua (4.2)	Takut gak bisa sekolah lagi (7.3)
22	Pengen ketemu bapak kandung dan membuat keluarga bahagia (4.2) Pengen pengen jadi penyanyi (3.1)	Takut punya suami gak bener (9.4) Takut gak bisa membahagiakan orang tua (9.5)
23	Mau jadi dokter atau kerja di kantor (3.1) Membahagiakan orang tua (4.2) Beli rumah (2.4)	Takut bekerja "gak bener" (8.3) Takut orang tua terlantar (9.5)
24	Mau jad pilot (3.1) Mau punya mobi (2.5)	Takut gak bisa jadi pilot (8.3) Tetep miskin (8.1)
25	Ingin membantu orang tua dan sekolah adik-adik (4.2) Ingin mandiri (1.3) Mau sekolah lagi (1.3) Mau kerja dan sukses (3.1)	takut keluarga berantem melulu (9.4) takut keluarga terpisah (9.5)
26	Belum punya keinginan yang jelas (6.8)	Takut gak bisa bahagiain orang tua (9.5) Takut gak bisa kerja (8.4)
27	Membahagiakan dan mewujudkan keinginan orang tua, pengen beliin kalung buat ibu (4.2) Memiliki studio musik (2.2) Pengen kerja otomotif (3.1)	Takut gak bisa kerja sesuai keinginan (8.3) Takut gak bisa bahagiain orang tua (9.5)
28	Bisa membantu orang tua (4.2) Kerja di kantor (3.1) Menjadi pribadi yang lebih baik dari sekarang (1.3)	Takut persaingan kerja nanti (8.4)

29	Pengen kerja TNI AD (3.1) Beli mobil (2.5) Bela negara (6.6)	Takut ga bisa bahagiain orang tua (9.5) Takut gak bisa jadi TNI (8.3)
30	Pemain bulu tangkis, pm (polisi militer) (3.1) Bisa bersama terus dengan keluarga (4.2) Punya rumah besar supaya kumpul (2.4) Mau sekolah lagi (1.3) Berbagi dengan anak-anak jalanan (6.1)	Takut gak bisa membahagiakan orang tua (9.5) Takut berdosa (12.6)
31	Membahagiakan orang tua dan adik-adik (4.2) Bekerja dalam bidang otomotif (3.1)	Tidak bisa menyekolahkan adik-adik dan orang tua (9.5)
32	Dapat kerja jadi guru musik, bandnya terkenal (3.1) Hidup selayaknya dan sederhana (1.2) Mau beli rumah (2.4)	Takut nganggur (8.4) takut gak bisa berubah dari kondisi sekarang (8.1) takut mati, dosa masa lalu (12.6 dan 9.1) takut mengecewakan orang tua (9.5)
33	Keluarga utuh bisa berkumpul (4.2) Kerja di TNI AD (3.1) Bisa membina sebuah keluarga (4.1)	Takut hidup miskin luntang-lantung (8.1) Tkut udah kerja keras tapi gak tercapai keinginannya (7.5) Takut belum punya istri anak terus ditinggal orang tua (9.4 dan 9.5)
34	Ingin merubah kehidupan (2.1) Keluar dari lingkungan sekarang dan pindah rumah (2.4) Ingin sekolah lagi (1.3) Membahagiakan orang tua (4.2) Kuliah sambil kerja (1.3) Pengen jadi guru (3.1)	Takut gak bisa pindah dari lingkungan yang sekarang (8.1) Terpengaruh dengan pergaulan yang buruk (7.3) Gak bisa membahagiakan ibu (9.5)
35	Pengen lebih maju (2.1) Mau jadi pemain band terkenal atau kerja jadi cleaning service (3.1) Menikah dan membentuk keluarga (4.1)	Akut mati banyak dosa (9.1 dan 12.6) takut ditinggal istri dan dikhianati perempuan (9.4)
36	Mengubah sikap menjadi jujur (1.1) Membahagiakan orang tua, jadi contoh untuk adik-adik (4.2) Menjadi pilot (3.1)	Terjadi hal buruk dan penculikan adik-adik (9.6) Terjadi pencopetan, maling (12.6) Hidup melarat (8.1)

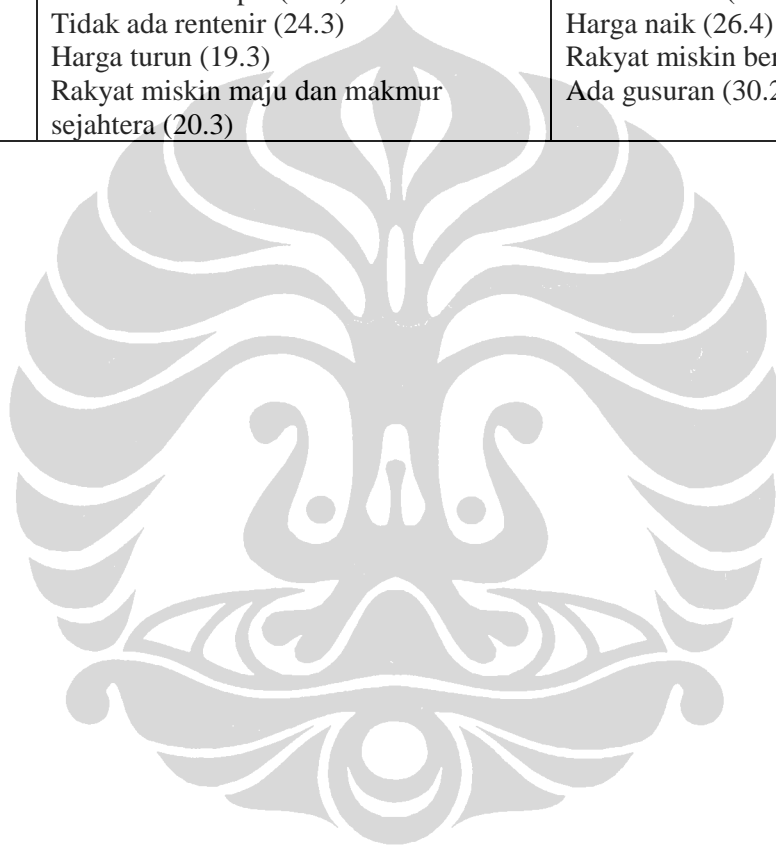
Aspirasi Nasional

	Harapan	Ketakutan
1	Indonesia baik-baik saja, tetap merdeka (23.6) Tidak ada pergaulan yang buruk (sex bebas) (24.3) Indonesia makin rapih dan bersih (24.3)	Presidennya gak tegas (25.2) Ada demo, kerusuhan dimana-mana (25.9)
2	Tetap merdeka (23.6)	Takut bencana alam (30.2)

3	Lebih maju (19.1) Gak ada korupsi (18.1) Anak-anak kurang mampu bisa sekolah (20.7)	Takut tambah terpuruk dalam ekonomi (26.1) Kemiskinan bertambah (27.3)
4	Lebih maju (19.1) Harga BBM murah (19.3)	Makin hancur ekonomi (16.1)
5	Pemerintahan yang terbuka (18.4) Tidak korupsi (18.1) Hukum ditegakkan (18.7)	Makin hancur ekonominya (16.1) Kesenjangan antara miskin dan kaya semakin jauh (27.3)
6	Lebih maju (19.1) Gak ada korupsi (18.1) Menghasilkan karya-karya baru dalam teknologi (19.2)	Harga BBM terus naik (26.4)
7	Lebih maju (19.1)	Gak punya ketakutan (30.1)
8	Kondisi ekonomi yang lebih baik (19.1) Orang miskin gak susah cari uang (20.3)	Gak ada takut karena gak tau ke depan gimana (30.1)
9	Harga-harga barang minyak tanah, beras jangankan naik (19.3) Jalanan jangan macet (24.3) Jangan demo rusuh melulu	Takut perang, demo dimana-mana (25.9)
10	Harga BBM turun (19.3) Presiden lihat rakyat miskin (18.2) Gak ada narkoba (24.3) Sampah-sampah gak ada di kali (24.3)	Pemerintah tidak berubah (25.2) Harga naik terus (26.4) Banyak rakyat miskin dan kelaparan (27.3)
11	Indonesia makin sukses (19.1) Gak ada yang mabok, judi, jablay (24.3) Semua anak jalanan sukses (19.4)	Pergaulan makin buruk (30.2) Indonesia dijajah lagi (29.4)
12	Tambah maju dan sukses (19.1) Lebih terkenal dari negara-negara lain (23.3)	Takut dijajah lagi kayak dulu (29.4)
13	Indonesia makin maju (19.1) Indonesia bisa bantu negara miskin yang lain (22.5)	Lama kelamaan Indonesia menurun (16.1) Dijajah lagi kayak dulu (29.4)
14	Harga turun (19.3) Pemerintah memperhatikan rakyat miskin (18.1) Anak jalanan gak ada lagi (20.3) Jadi negara maju kayak Jepang teknologinya (19.2) Banyak beasiswa untuk rakyat miskin (20.4)	Lapangan pekerjaan sulit (26.5)
15	Warga miskin dibantu (20.1) Janji-janji pemerintah ditepati (18.1)	Takut ada bencana (30.2) Takut banyak demo, rusuh (25.9)
16	Harga turun (19.3)	Takut demo terus, rusuh, perang (25.9)
17	Harga minyak dan barang-barang turun (19.3)	Takut harga naik melulu (26.4) Takut pemerintahannya korupsi melulu (25.1)
18	Tambah sukses (19.1) Pemerintah jujur dan gak korupsi (18.1)	Takut terjadi bencana alam (30.2) Takut banyak demo (25.9) Takut barang mahal (26.4) Banyak maling dan copet (25.7)
19	Indonesia bangkit, rakyat lebih baik	Takut ada bencana alam (30.2)

	(19.1) Gak ada koruptor (18.1)	
20	Gak ada lagi kemiskinan (20.3) Gak ada lagi pengangguran dalam era globalisasi(19.3) Berharap gak ada bencana (24.3)	Takut harga semakin naik (26.4)
21	Harga turun (19.3) Pemerintah jujur (18.1)	Takut terjadi bencana (30.2)
22	Negara indonesia lebih maju dan lebih baik (19.1)	Takut indonesia makin berantakan (30.2) Takut pergaulan anak mudanya tambah buruk (30.2)
23	Harga turun (19.3) Orang miskin bisa sekolah (20.7)	Takut harga naik (26.4) Orang miskin tambah (27.3)
24	Indonesia lebih baik (19.1) Aman dan tenteram (18.7)	Harga naik (26.4) Banyak orang miskin (27.3)
25	Gak demo melulu (18.9) Lebih makmur (19.1) Peraturan lebih ditegakkan (18.7)	Takut bencana (tenggelam) (30.2)
26	Harga gak mahal-mahal (19.3)	Takut harga naik terus (26.4) Takut kemiskinan meningkat (27.3)
27	Indonesia maju (19.1) Mampu bersaing dengan produk luar negeri (19.5)	Takut pergaulan anak muda indonesia makin hancur (sex bebas) (30.2)
28	Negara maju yang punya teknologi bagus (19.3) Gak ada lagi anak jalanan (20.3) Jangan korupsi (18.1) Harga turun (19.3)	Takut gak bisa bersaing di depan nanti dalam pekerjaan (26.5)
29	Negara maju kayak di luar negeri (23.3)	Korupsi meningkat (25.1) Tambah banyak orang miskin (27.3)
30	Indonesia tidak dijajah lagi (23.6) Indonesia aman (18.7) Presiden yang tegas (18.2) Rakyat indonesia hidupnya gak sulit terus (20.3)	Takut orang indonesia gak semangat lagi untuk bangkit; putus asa menghadapi masalah (30.2)
31	Kemiskinan berkurang (20.3) Orang-orang buang sampah pada tempatnya (20.12) Pemerintah memberikan sekolah pada anak jalanan (20.4) Membuat lapangan pekerjaan (19.4)	Takut terjadi bencana alam (30.2) Takut krisis ekonomi (26.4) Takut orang indonesia makin bodoh karena gak punya kesempatan sekolah(27.1)
32	Ada penghijauan (24.3) Yang korupsi dihukum (18.7) Presidennya ganti karena gak tegas (18.2) Gak ada lagi orang miskin (20.3) Ada lembaga yang ngurusin gembel (24.3)	Takut bencana (banjir, tenggelam) (30.2) Orang miskin tambah (27.3) Dijajah lagi (23.6)
33	Gak ada orang miskin (20.3) Pemerintahannya tegas (18.2)	Takut pulau jawa tenggelam (bencana) (30.2)

	Gak banyak demo (18.9)	Takut kondisi gak aman (18.7)
34	Indonesia gak dibodohi sama negara lain (20.4) Pemimpin tegas dan rela berkorban untuk rakyat (18.2)	Takut harga naik terus (26.4) Jakarta akan tenggelam (bencana) (30.2)
35	Rakyat kecil gak ditindas melulu (20.3) Korupsi menurun (18.1) Harga minyak turun (19.3)	Takut harga semakin tinggi (26.4) Takut kondisi tidak aman (25.7) Takut bencana (30.2) Takut pergaulan bebas semakin banyak (30.2)
36	Bebas dari korupsi (18.1) Tidak ada rentenir (24.3) Harga turun (19.3) Rakyat miskin maju dan makmur sejahtera (20.3)	Ada bencana (30.2) Harga naik (26.4) Rakyat miskin bertambah (27.3) Ada gusuran (30.2)



Lampiran 5 Hasil Perhitungan Statistik

Hasil perhitungan uji t pada aspirasi diri

Paired-samples t-test pada skor 5 tahun lalu dan masa sekarang, masa sekarang dan 5 tahun depan.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 skormla	3.89	36	3.187	.531
skormsi	4.47	36	2.091	.348
Pair 2 skormsi	4.47	36	2.091	.348
skormde	7.47	36	2.656	.443

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 skormla & skormsi	36	.617	.000
Pair 2 skormsi & skormde	36	.581	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 skormla - skormsi	-.583	2.511	.419	-1.433	.266	-1.394	35	.172
Pair 2 skormsi - skormde	-3.000	2.230	.372	-3.754	-2.246	-8.073	35	.000

Hasil perhitungan uji t pada aspirasi nasional

Paired-samples t-test 5 tahun lalu dan masa sekarang, masa sekarang dan 5 tahun depan.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 skormla	6.19	36	2.796	.466
skormsi	4.72	36	2.410	.402
Pair 2 skormsi	4.72	36	2.410	.402

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	skormla	6.19	36	2.796	.466
	skormsi	4.72	36	2.410	.402
Pair 2	skormsi	4.72	36	2.410	.402
	skormde	6.67	36	3.061	.510

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	skormla & skormsi	36	.208	.225
Pair 2	skormsi & skormde	36	.177	.302

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	skormla - skormsi	1.472	3.291	.548	.359	2.586	2.684	35	.011
Pair 2	skormsi - skormde	-1.944	3.545	.591	-3.144	-.745	-3.291	35	.002

Hasil perhitungan uji t pada anak bekerja dan rentan jalanan

Perbandingan skor 5 tahun lalu pada remaja bekerja dan rentan jalanan

Group Statistics

	jenisaj	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mla	1	16	4.00	3.307	.827
	2	20	3.80	3.172	.709

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	---	------------------------------

	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
								mla Equal variances assumed	.004
Equal variances not assumed			.184	31.668	.855	.200	1.089	-2.020	2.420

Perbandingan skor masa sekarang remaja bekerja dan rentan jalanan

Group Statistics

	jenisaj	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Msi	1	16	4.94	1.914	.478
	2	20	4.10	2.198	.492

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
msi Equal variances assumed	.841	.366	1.202	34	.238	.838	.697	-579	2.254
Equal variances not assumed			1.221	33.719	.231	.838	.686	-557	2.232

Perbandingan skor 5 tahun depan remaja bekerja dan rentan jalanan

Group Statistics

	jenisaj	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mde	1	16	8.06	2.175	.544

Group Statistics

jenisaj		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mde	1	16	8.06	2.175	.544
	2	20	7.00	2.956	.661

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Mde Equal variances assumed	2.600	.116	1.200	34	.238	1.062	.885	-.737	2.862
Mde Equal variances not assumed			1.242	33.806	.223	1.062	.856	-.677	2.802

Hasil perhitungan remaja binaan PKA dan bimbel SA

Perbandingan skor 5 tahun lalu remaja binaan PKA dan bimbel SA.

Group Statistics

jenisaj		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mla	1	14	3.79	2.665	.712
	2	22	3.95	3.539	.754

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper

								Lower	Upper
mla Equal									
variances assumed	4.543	.040	-.153	34	.879	-.169	1.105	-2.415	2.077
Equal									
variances not assumed			-.163	32.897	.872	-.169	1.038	-2.280	1.942

Perbandingan skor masa sekarang remaja binaan PKA dan bimbel SA.

Group Statistics

	jenisaj	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Msi	1	14	5.36	1.447	.387
	2	22	3.91	2.266	.483

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
msi Equal									
variances assumed	2.899	.098	2.125	34	.041	1.448	.681	.063	2.833
Equal									
variances not assumed			2.340	33.990	.025	1.448	.619	.191	2.706

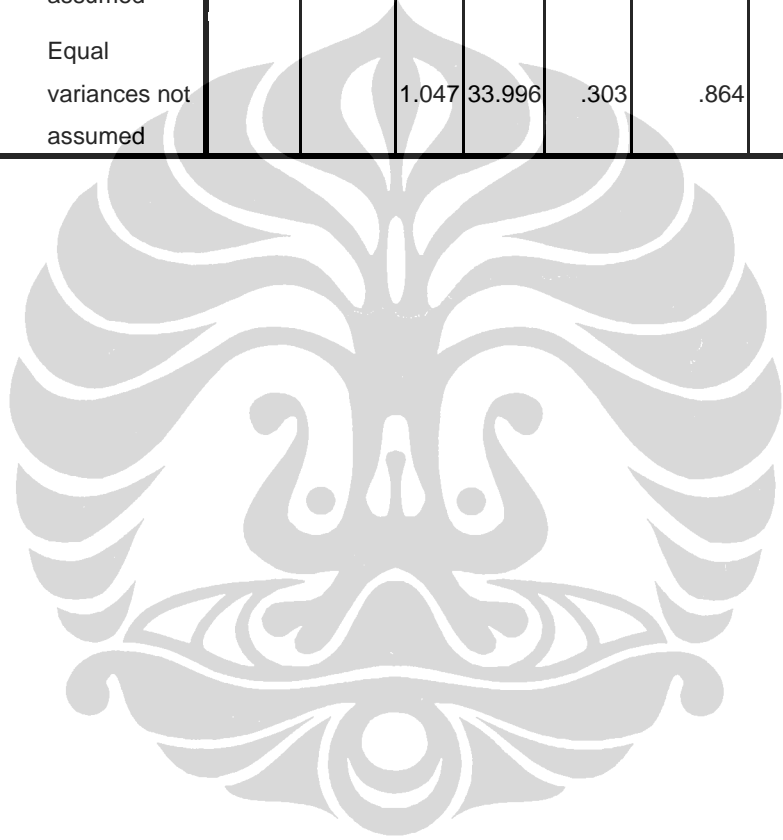
Perbandingan skor 5 tahun depan remaja binaan PKA dan bimbel SA.

Group Statistics

	jenisaj	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Mde	1	14	8.00	1.922	.514
	2	22	7.14	3.028	.646

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Mde Equal variances assumed	5.372	.027	.950	34	.349	.864	.909	-.985	2.712
Equal variances not assumed			1.047	33.996	.303	.864	.825	-.813	2.540



Lampiran 6. Verbatim Kualitatif

Partisipan 1

Inisial: N

Usia: 16 tahun

Tempat tinggal: Tanah Abang

Iter: iya N selamat sore, mau ngelanjutin yang kemaren tentang keinginan-keinginan N akan masa yang akan datang. Ee.. kalo nining lagi ngebayang-bayangin masa depan biasanya apa yang N rasakan?

Itee: campur aduk, takut, tapi ada semangat kalo takut itu nanti kalo perjuangannya semuanya tiba-tiba gak bisa tercapai udah berjuang sungguh-sungguh tapi tetep aja nanti gak tercapai gitu. Campur dah kak ada takut juga da senang juga ada kerja keras juga.

Iter: Biasanya kalo yang membuat seneng apa?

Itee: Ngebayangin itu kan nanti kalo udah tercapai itu enak semuanya bisa tercapai sesuai dengan keinginan gitu, itu bikin senang aja. Mellihat nilai positifnya.

Iter: N bisa certain lagi gak apa yang nining bayangin tentang masa depan?

Itee: Grogi gw ada lo (ada temannya yang mengganggu). Ehm.... Rencana-rencana... ehm...

Iter: Aku coba ingatkan ya, nining waktu itu cerita nining pengen berubah, keluar dari lingkungan tempat tinggal sekarang

Itee: Iya..

Iter: Trus pengen sekolah lebih tinggi, kuliah sambil kerja..

Itee: Oh iya kak yang pasti kak bisa ngebahagiain orang tua tapi yang paling penting bisa pindah dulu dari lingkungan tempat tinggal karna kalo (terhenti karena suara kereta). Kalo saya yakin nih kak kalo misalnya saya tetep tinggal di sini gak akan bisa terwujud kak, semua keinginan-keinginan yang lain gak akan bisa tercapai tapi terutama pindah dulu sih dari sini

Iter: Trus kemaren cerita kalo N pengen jadi guru juga

Itee: Iya pengen jadi guru tapi dulunya sih pengen jadi dokter hewan karena kan suka binatang tapi tuh saya mikir lagi kalo dokter hewan kan gak gampang kan lama, mesti kuliah lama dalam waktu yang cukup laam. Saya pikir-pikir udah saya kan udah di ajarin sama kak kristo gimana jadi guru trus ternyata asyik juga jadi guru saya juga pengen bantu orang-orang temen-temen saya biar gak ada lagi yang putus sekolah kayak saya.

Iter: Kalo itu kan keinginan N, kalo ketakutan N akan masa depan bisa diceritain lagi gak yang kemarin?

Itee: Ketakutannya...ya, takut harapan saya semua harapan saya yang selam ini yang saya impi-impiin gak bisa terwujud gak bisa tercapai, kan putus di tengah jalan gitu deh kak. Takutnya terus udah-udah semangat-semangat berjuang, berjuang takutnya gagal gitu kak.

Iter: Kalo misalnya kita merancang masa depan N, N usianya kan 16 tahun trus bulan juli ini akan kembali ke sekolah

Itee: Iya..

Iter: Trus berarti apa yang akan N lakukan setelah itu?

(sambungan)

Itee: Pengennya sih kuliah yang kuliah sih tapi pengen sambil kerja gitu kak saya pengen kuliah biaya sendiri tapi yang lain sih belum kepikiran banget pokoknya pengen pindah dulu deh dari sini..

Iter: Oh itu keinginan utama N?

Itee: Ehm, iya yang penting pindah dulu kalo yang lain-lain belum bener-bener kepikiran banget.

Iter: Nah, kira-kira N bisa pindah dari sini di usia ke berapa? Prediksi N ke depan nanti?

Itee: Ehm, kalo bisa sih ya pengennya usia 17 tahun (tertawa) ya secepat mungkin lah.

Iter: Udah merencanakan belum bagaimana bisa pindah dari tempat ini?

Itee: Udah sih udah ada rencana gini-gini.. Cuma ada satu hal yang menghambat ada hambatan kan gak gampang juga gak gampang.

Iter: Boleh tahu hambatannya buat N apa?

Itee: Ya masalah ekonomi kak, kan gak gampang juga kan

Iter: N terpikir gak akan pindah kemana kira-kira? Atau mau di daerah sini?

Itee: Pengennya sih gak, pengennya sih gak gak dekat daerah sini juga sih agak jauh dari sini.

Iter: Ehm, oke. Nah kalo tadi pengen pindah di usia 17 kalo kuliah kira-kira di usia N ke berapa?

Itee: 19

Iter: Kan mau kuliah sambil kerja kapan bisa jadi guru?

Itee: Pengennya sih gitu sekalian kuliah gitu tapi gurunya guru TK gitu lah nah nanti kalo udah lulus kuliah kalo udah bertambah kemampuannya baru mencoba yang lebih tinggi

Iter: Nah, kan tadi N bilang ingin pindah dari sini, jadi seorang guru, kuliah. Kenapa sih hal itu penting untuk N capai?

Itee: Penting, penting banget ee..soalnya kalo kuliah itu ada jaminan masa depannya cerah kan ya lebih ini gak terbelakang. Soalnya kan itu impian semua orang kak, susah dan belum tentu terwujud saya pengen aja saya pengen buktiiin aja sama kakak-kakak itu Sahabat Anak soalnya kan masih banyak kesempatan. Kalo soal pindah sih kayak tadi saya bilang kalo saya gak pindah dari sini saya yakin semuanya gak akan berubah dari diri saya, keluarga saya gak akan berubah. Tau sendiri kan lingkungannya kayak gini (terhenti karena ada temannya yang meminta **Iter** mendengarkan rekaman lagu yang mereka buat).

Iter: Oke lanjut! Nah, N inget gak kapan pertama kali hal tersebut terpikir dari mulai yang pindah, jadi guru, trus pengen kuliah?

Itee: Terpikir sih udah lama dari pertama kali saya kan sekolah sampe kelas 6 sd sampe lulus sd trus saya kan masuk smp trus pas kelas 2 smp saya mau naik ke kelas 3 saya berhenti karena gak bisa bayar ujian. Nah, waktu itu ee... saya di jalanan kerja trus ketemu sama kakak-kakak dari SA di jalan trus di suruh sekolah lagi. mungkin ini kesempatan saya yang dikasih sama Tuhan, semenjak saat itu saya berpikir saya harus berjuang gitu, supaya semua keinginan saya terwujud gitu. Gitu sih kak pas saya dari putus sekolah itu.

Iter: Nah, coba lihat kartu yang pertama, nah dari 4 pilihan jawaban itu seberapa sering N membayangkan keinginan-keinginan N? dari keinginan untuk pindah dulu deh.

Itee: Setiap hari kak, setiap malam

(sambungan)

Iter: Kalo keinginan untuk kuliah?

Itee: Kuliah sih..ehm.. hampir setiap hari

Iter: Kalo keinginan untuk bisa jadi guru?

Itee: Keinginan untuk jadi seorang guru tiap hari..

Iter: Oh..tiap hari. Saat ini ada ga yang udah N lakukan untuk mencapai keinginan-keinginan N? dari mulai yang pindah dari sini?

Itee: ee... saya udah nabung, saya belajar kalo tiap malam mau tidur saya belajar dulu trus paling saya yang pasti sih berdoa trus saya nabung kan yang duit PKA itu trus sama belajar sih

Iter: jadi kalo untuk yang pindah mulai dari sekarang N udah nabung?

Itee: Iya udah nabung

Iter: Kalo kuliah sama kerja N mulai belajar dari sekarang?

Itee: Iya..

Iter: Kalo ee... ketakutan-ketakutan N tadi gak bisa pindah dari sini ya?

Itee: Ya..

Iter: Nah kalo menurut N apa yang mesti N lakukan untuk menghindari ketakutan itu?

Itee: Ya kerja keras sih kak yang pasti sih berdoa karena perjuangan tanpa doa bagai sayur tanpa garam, ngeri kan ya kak semuanya sia-sia perjuangannya (tertawa).

Iter: Ada lagi gak rencana-rencana yang N buat untuk jadi seorang guru? Misalnya harus kayak gini harus kayak gitu untuk jadi guru

Itee: Saya suka baca-baca buku tentang guru kan dikasih sama kak kristo tentang guru-guru gitu trus saya suka ngeliatin kalo kak kristo ngajar di depan, kak frans juga kak lina soalnya guru kan harus sabar harus bijaksana harus lebih pintar dari muridnya jadi makanya saya harus belajar dulu belajar dengan sungguh-sungguh belajarnya

Iter: ee..kira-kira nih kalo menurut N informasi tentang N mau pindah kemana, gimana jadi guru, kuliah itu kayak apa bisa N dapatkan dari siapa? Atau apa?

Itee: dari... kalo masalah pindah-pindah itu sih saya misalnya kalo berangkat ke PKA gitu saya jalan kemana, saya suka lihat-lihat gitu kak kan ada rumah di jual gitu saya suka nyari-nyari informasi rumah-rumah yang..ee.... yang gak usah bagus-bagus lah yang penting bisa dihuni sama semua keluarga saya trus yang pasti lingkungannya gak kayak gini.

Iter: Oh berarti kalau tentang pindah rumah N lebih cari tau sendiri gitu?

Itee: Ehm..iya cari tau sendiri tapi orang tua saya gak tau kalo saya pindah dari sini.

Iter: Trus kalo yang soal kuliah lagi kira-kira tau informasi dari mana aja?

Itee: Dari kak hery dan kaki yes kalo kuliah tuh harus gini-gini gitu

Iter: Akuntansi ya jadinya?

Itee: Iya, kan kak hery sama kak iyes jurusan akuntansi semua

Iter: Oh gitu..kalo informasi tentang kerja sebagai seorang guru?

Itee: Dari lebih banyak dari kak kristo di lebih banyak bukunya gitu, buku-buku tentang pelatihan jadi guru.

Iter: Oh begitu.. jadi selain dari kak kristo dari buku-buku pelatihan juga?

Itee: Ehm, iya..

Iter: Menurut N apa faktor utama yang paling penting banget mempengaruhi N mencapai keinginan N bisa pindah dari sini?

Itee: Orang tua sama ade sama apa namanya saudara-saudara saya ade-ade saya

(sambungan)

Iter: Emang kalo dari ibu sama adiknya ibu sama rahmat dan nia, mereka masih ada keinginan gak untuk pindah dari sini?

Itee: Saya sih kurang tau kak Cuma itu inian saya aja pengen pindah soalnya dari pertama saya tinggal disini kayaknya gak ada perubahan sama sekali amlah tamabh ancur iya. Trus saya berpikir kayaknya kalo gini-gini terus kapan mau majunya keluarga saya ya udah makanya mereka sih gak pada tau kalo saya mau pindah

Iter: Kalo faktor yang paling berpengaruh N bisa kuliah lagi apa?

Itee: Ehm.. ya itu sama keluarga juga soalnya kan dengan kuliah kan saya bisa kasih contoh yang baik untuk ade-ade saya yang kecil trus saya bisa kasih contoh temen-temen saya ternyata apa namanya gak semua anak jalanan gak bisa maju.

Iter: Kalo faktor utama yang bisa mempengaruhi N bisa kerja sebagai guru?

Itee: Temen-temen saya kan banyak kan saya ngeliat temen-temen saya banyak yang putus sekolah gitu trus saya gak mau aja temen-temen saya kejadiannya ngalamin yang sama kayak saya saya pengen aja giu kak.

Iter: Nah kalo menurut N, N bisa pindah dari tempat ini itu tergantung apa? dari 4 pilihan jawaban yang ada di kartu itu?

Itee: ee... ini apa maksudnya kak?

Iter: Kalo yang ini semuanya tergantung nasib di luar diri N, jadi N gak punya pengaruh apa-apa tergantung nasib mau bawa kemana kalo yang ini ada nasibnya ada N nya juga gitu, kalo ini..

Itee: Pastinya yang kedua..

Iter: Yang kedua ya sebagian besar ditentukan oleh nasib di luar diri N?

Itee: Ya..

Iter: Maksudnya apa? tolong jelasin.

(terhenti karena ada adik N yang mengajak N bicara)

Iter: Kira-kira maksudnya apa N bilang hampir sebagian besar ditentukan nasib?

Itee: Ya kalo mmisalnya saya udah berjuang udah belajar udah kerja keras tapi kalo nasib saya nentuin saya jatuh.. ya..iya sih perjuangan saya gak akan sia-sia sampe di sini Cuma kan iu semua kehendak yang di atas jadi semua yang nentuin yang di Atas

Iter: Nah yang berikutnya, kalo dari 4 kemungkinan di kartu ini kemungkinan tercapainya keinginan N gimana?

(terhenti karena ada remaja jalanan lainnya yang mengajak **Iter** ngobrol)

Iter: Kalo itu kan pindah ya? Sebagian besar nasib. Kalo guru dan kuliah juga gitu?

Itee: Gak kalo kuliah dan kerja sebagian besar saya sendiri yang menentukan.

Iter: Kalo dari pilihan kartu yang ini seberapa mungkin sih N bisa pindah dari tempat ini?

Itee: Nomor 1

Iter: Kalo N akan kuliah?

Itee: Nomor 1 juga

Iter: Kalo N akan jadi guru?

Itee: Satu juga (tertawa)

Iter: Baikah sudah makasih N nanti kalo ada yang ingin aku tanyain aku ke tanah abang lagi ya.. Makasih!

Partisipan 2

Inisial: A

(sambungan)

Usia: 13 tahun

Tempat tinggal: Tanah Abang

Iter: Selamat malam A! iya mau lanjutin yang kemarin kita ngobrol-ngobrol A. masih sama seperti yang kemarin kita membicarakan masa depan. A kalo lagi mikirin masa depan, apa yang A rasakan?

Itee: ngerasa senang gitu, gembira

Iter: Yang buat seneng apa?

Itee: ee... yang buat seneng itu ya seneng-seneng aja kalo misalnya nanti tercapai

Iter: A bisa certain lagi keinginan dan rencana-rencana A akan masa depan?

Itee: Keinginan saya ee.. ingin membahagiakan orang tua saya.. ee.. misalnya ingin Indonesia juga gak kayak sekarang inginnya seperti dulu lagi gak banyak korupsi. Keinginannya korupsi-korupsi itu dibantai agar gak ada yang ngerugiin Indoensia

Iter: A juga sempat cerita A pengen jadi pilot, jadi contoh bagi adik-adik, jadi orang jujur? Ada lagi gak yang A inginkan?

Itee: ee.. pengen semoga adik-adik saya menjadi seornag yang pintar kakak-kakak saya juga, keinginan saya juga.

Iter: A bisa certain gak ketakutan-ketakutan A kalo lagi bayangin masa depan?

Itee: Takut...ya kayak kemarin itu kak penculikan

Iter: A pernah lihat?

Itee: Ya itu kak yang waktu di kereta yang jambret-jambretan gitu kak, kalungnya dijambret dari kereta trus turun lari

Iter: Nah, kalo aku simpulkan A pengen bahagiain orang tua, pilot, jadi contoh bagi adik-adiknya dan jadi orang jujur. Nah kalo kita prediksi nih, kira-kira di usia berapa A bisa jadi pilot?

Itee: Ya, usia... dua puluh lima lah

Iter: Kalo A bisa jadi contoh yang baik bagi adik?

Itee: Insya allah sih kayak gitu kak, mulai dari sekarang bisa jadi contoh

Iter: Kira-kira kenapa ya untuk bisa membahagiakan orang tua, jadi pilot, jadi contoh dan jadi orang yang jujur itu penting untuk A?

Itee: Penting sekali kak

Iter: Karena apa?

Itee: Karena orang tua itu yang melahirkan kita, membesarkan kita dari kecil

Iter: Kalo jadi seorang pilot apa yang penting untuk A?

Itee: Karena penting itu menjadi pilot buat bangga dan bisa memutari dunia ini

Iter: Oh, karena A ingin menjelajah dunia ini?

Itee: Iya, biar tau dunia itu kayak apaan

Iter: Kalo jadi contoh dan kakak yang baik dan jujur itu penting untuk A?

Itee: Jujur itu penting karena jujur itu agar tidak membohongi orang kalo jujur kan bisa jujur untuk diri sendiri untuk orang lain agar tidak dibenci takutnya Cuma bohong gitu aja kak

Iter: A punya pengalaman tentang kejujuran?

Itee: Pernah lah waktu saya masih pacaran kak, saya itu kan ketahuan trus saya bilang sama kak kristo cewenya aja kak yang datengin saya trus saya bohong. Trus

(sambungan)

malamnya saya ke rumah pacar saya trus malam besoknya saya dimarahin kak kristo. Nah dari situlah saya gak mau bohong lagi.

Iter: Oh bahwa kebohongan itu tidak membawa kebaikan untuk hidup A?

Itee: Iya..

Iter: Adiknya ada 2 ya, kalo selama ini gimana sama adiknya?

Itee: Pernah sih kalo berantem-berantem gitu

Iter: Biasanya berantem tentang apa?

Itee: Itu kak, waktu itu saya tidur trus adik saya nendang salon buat tape itu kak trus kena kaki saya trus sakit trus jadi rebut deh kak.

(tertawa)

Iter: A masih inget gak kapan A terpikir mau jadi seorang pilot?

Itee: Ya insya Allah kalo saya udah belajar ya mengerti kalo udah diterima

Iter: Kapan A berpikir bahwa wah kalo A udah gede mau jadi pilot?

Itee: Itu kak waktu saya ingin niruin pak de saya sama om saya yang udah bekerja jadi pilot, tentara ama jadi pegawai itu kak. Saya pengen

Iter: Nah, sekarang kita coba merancang masa depan A, nah bulan juli ini A akan kembali ke sekolah kan trus masuk SMU trus abis itu kira-kira A akan ngapain lagi?

Itee: Kalo bisa sih kak ya itu kak langsung kerja kalo belum bisa kerja ya terusin aja kuliah

Iter: Yang kepikiran abis SMA kerja apa?

Itee: Kerja itu kak kerja ee... mesin

Iter: Otomotif gitu?

Iter: Nah terus kira-kira nih kan A ingin jadi pilot nah A berencana masuk sekolah penerbangan?

Itee: Iya ada.. pengen

Iter: Nah, coba sekarang lihat kartu ini. Dari 4 kemungkinan ini seberapa sering sih A memikirkan untuk membahagiakan orang tua A nantinya?

Itee: Hampir setiap hari

Iter: Kalo keinginan A yang ingin jadi pilot?

Itee: Setiap hari kak.

Iter: Kalo yang ingin jadi kakak yang baik, jadi contoh?

Itee: Ya didik adik-adiknya supaya jangan nongkrong malam-malam, belajar

Iter: Sampai saat ini udah ada belum yang A lakukan untuk membahagiakan orang tua?

Itee: ee... paling membahagiakan orang tua dengan bantu abis ini juga saya akan ngambil air kak

Iter: kenapa malam ngambil airnya?

Itee: Kan keretanya udah gak lewat lagi

Iter: Oh iya supaya aman yak an bolakbalik rumah trus ke pompa. Kalo untuk mewujudkan keinginan A untuk jadi pilot ada gak yang udah A lakukan?

Itee: ee.. ya udah kak saya tuh belajar dengan rajin kak. Mungkin bisa di mulai dengan belajar mesin mobil dari ayah kan tau mesin tuh nah nanti baru belajar pesawat kan lebih ribet tuh kak

Iter: A lebih ingin kerja jadi pilot atau otomotif?

Itee: Otomotif ama itu kak yang mau jadi pilot itu

Iter: Kalo yang lebih A inginkan?

(sambungan)

Itee: Pilot

Iter: Nah, kalo menurut A tadi kan A takut ada pencopetan ada gak hal yang A lakukan untuk mencegah terjadinya hal itu?

Itee: Udah kak. Misalnya kan di sini rawan banget kak kalo misalnya di rumah misalnya tetangga saya yang belum ditutup waktu itu ya saya tutupin aja rumah saya juga rawan banget kak soalnya

Iter: Oh, di sini pernah kejadian?

Itee: Pernah kak deket rumah Nining ada yang maling TV

Iter: Kalo menurut A apa yang masih harus dilakukan A untuk bisa jadi pilot?

Itee: Belajar sungguh-sungguh dulu deh kak gimana tuh jadi pilot kalo mulai dari sekarang saya belajar insya allah saya bisa mencapai ilmu itu untuk jadi pilot. Kan pak de saya pilot di Ahmad Yani Semarang saya pengen belajar dari pak de saya kak.

Iter: Darimana A bisa dapatkan informasi tentang pilot?

Itee: Dari pak de saya kak saya senang sekali bisa lihat pak de saya masuk pesawat saya senang sekali pesawatnya besar sekali.

Iter: Emang terakhir ketemu pak de kapan?

Itee: Mei kak yang saya ngambil ijazah karena saya gak punya uang balik ke Jakarta ya saya minta ke pak de saya. Pas saya minta uang akhirnya dia bilang mau kerja trus dia kasih uang trus saya lihat foto dia pake seragam pilot trus lihat dia masuk pesawat.

Iter: Menurut A apa faktor yang dapat membuat A mencapai cita-citamu?

Itee: Yang membuat kita bisa mencapai orang tua saya, berjuang untuk hidup kalo saya belum bangun pagi saya dibangunin pasti supaya bisa PKA tadinya pengen bilang tadi malam kan ngambil air tapi saya diam aja takutnya dibilang ngelawan gini kak banguninnya bangun..bangun.. udah pagi (sambil teriak) terus saya kaget langsung bangun trus ke kamar mandi (tertawa)

Iter: Nah kalo menurut A dari 4 pilihan di kartu ini apa yang menentukan A bisa menjadi pilot?

Itee: Nomor 2 kak sebagian besar tergantung nasib di luar diri kita

Iter: Bisa jelasin kenapa?

Itee: Kalo misalnya sebagian diri kita gimana ya kak bukan kita yang menentukan yang nentuin saya jadi pilot kan Allah kak jadi saya pilih itu

Iter: Nah, kalo yang cita-citanya A untuk bisa jadi kakak yang baik gimana?

Itee: Nasiblah kalo nasibnya baik bisa bantuin adik-adik kalo buruk mau gimana kan saya ak bisa menentukan nasib saya

Iter: Coba lihat kartu yang berikutnya, kira-kira keinginan A untuk bisa pilot gimana?

Itee: Pasti akan tercapai karena kalau saya belajar untuk jadi pilot dari pak de saya pasti bisa

Iter: Kalo keinginan A yang pengen jadi kakak dan jad orang jujur gimana?

Itee: Mungkin bisa tercapai

Iter: Kenapa?

Itee: Karena saya belum rukun kan kak kalo sama kakak udah baik-baik aja.

Iter: Emang adik A usia nya berapa?

Itee: Sembilan kalo yang fitri sebelas. Nah saya suka berantem sama fitri kak

Iter: Kalo keinginan A yang pengen membahagiakan orang tua yang mana?

(sambungan)

Itee: Mungkin bisa tercapai

Iter: Kenapa?

Itee: Soalnya karena diri saya sendiri kalo saya tekun sama keluarga saya mungkin bisa tercapai

Iter: Emang kalo menurut A orang tua A seperti apa?

Itee: Ya baik tapi suka marah-marah kalo saya nongkrong tapi kalo saya udah ngambil air baru boleh nongkrong tapi Cuma boleh sampai jam 1

Iter: Oke kita ulang lagi abis lulus SMA A mau apa?

Itee: Ya sekolah penerbangan kak dulu kak sampe selese tapi kalo emang belum bisa juga ya gak apa-apa

Iter: Ada lagi rencana A ke depan?

Itee: Ya pengen punya istri anak

Iter: Kira-kira di usia berapa?

Itee: Ya kalo udah dapat kerjaan kak kalo belum gimana nafkahinnya

Iter: Kira-kira dari 4 pilihan ini, seberapa sering A memikirkan keluarga yang nanti akan A bina?

Itee: Hampir setiap hari

Iter: Emang gimana bayangan keluarga yang A inginkan?

Itee: Ya rukun, baik trus anaknya juga bisa dibimbing bisa sekolah yang tinggi. Trus A pernah Tanya sama mak gimana sih kalo udah nikah trus kata mak nanti kalo udah nikah bisa ngerasain sendiri kalo punya istri itu enak apa gak ya kadang seneng kadang gak.

Iter: Kalo menurut A apa yang A lakukan untuk bisa membina sebuah keluarga yang A inginkan?

Itee: Ya pacaran tapi A kapok kak dimarahin sekarang sekolah dulu tapi yang pasti pengennya yang baik, cantik, rajin sholat tapi gak sekarang sekolah dulu.

Iter: Ada lagi yang A ingin lakukan di masa depan?

Itee: A pengen ngebahagiakan anak-anak A nantinya ya walaupun nanti gak punya uang banyak ya tetep hari libur di ajak jalan-jalan di ajarin.

Iter: Ada lagi?

Itee: A pengen banget keluarga nyatu lagi sama kakak yang di semarang

Iter: A pengen tinggal di sini terus?

Itee: Gak kak pengen pulang aja di semarang kalo kampung tuh orang-orangnya baik-baik tapi kalo Jakarta tuh pergaulannya bebas kak

Iter: Oke, selesai nanti aku hubungi lagi ya kalo aku ada yang mau ditanyain lagi... terima kasih A!

Partisipan 3

Inisial: Y

Usia: 11 tahun

Tempat: tanah abang

Iter: Selamat sore yanti! Iya dengan yanti lagi. masih inget kan kemaren-kemaren kita ngobrol tentang masa depan sekarnag aku pengen neglanjutin obrolan yang kemarin. Bisa certain lagi keinginan-keinginan Y akan masa depan?

(sambungan)

Itee: ingin jadi dokter, jadi penyanyi

Iter: trus kemarin kan juga pengen membahagiakan orang tua

Iter: Nah, Y kalo kita berandai-andai ke masa yang akan datang, Y ngerasain apa?

Itee: Ehmm.. gimana ya takut tegang

Iter: Apa yang Y takutkan

Itee: Masa yang akan datang ya kak? Takutnya ada kesulitan apa gitu kak kan kita takut ditinggal orang tua

Iter: Klo menurut Y apa yang mungkin terjadi pada orang tua Y sampai bisa meninggalkan Y?

Itee: Takutnya sakit meninggal gitu kak

Iter: Oya kemarin cerita kan Y takut gak di tinggal orang tua, takut gak bisa lulus sekolah

Iter: Nah sekarang kita coba berandai-andai ada lagi keinginan Y?

Itee: ee... apa ya? Itu aja kak pengen sukses

Iter: kalo antara dokter sama penyanyi Y mau jadi apa?

Itee: pengen dua-duanya

Iter: oh... selain Y takut di tinggal orang tua takut gak bisa lulus sekolah ada lagi yang Y takutkan?

Itee: Takut ada bencana alam

Iter: Nah, kira-kira nih kalo kita berandai-andai kira-kira di usia berapa Y bisa jadi dokter?

Itee: Ehm.. berapa ya antara 17 atau 18 tahun kayaknya

Iter: Oke sekarang kalo kita mencoba merancang masa depan nah nanti Y akan lulus SD di usia 12 lalu SMP trus usia 16 masuk SMU trus mau melakukan apa lagi?

Itee: Kuliah atau gak Mau kerja aja

Iter: Kerjanya apa?

Itee: Ya apa dulu gitu kak

Iter: Kalo kita Cuma membayangkan kira-kira di usia berapa ketakutan Y bisa terjadi? Kepikiran gak?

Itee: Iya kepikiran takutnya gak bisa lanjut SMP

Iter: Nah, tadi kan keinginan Y pengen jadi dokter dan penyanyi, kenapa ya hal itu penting untuk Y?

Itee: Kalo jadi penyanyi kan bisa hiburan orang tapi kan kalo dokter bisa bantu orang kalo sakit apalagi kalo orang tua sakit kan bisa disembuhin

Iter: Y kan juga ingin di masa yang akan datang juga membahagiakan orang tua, nah kenapa itu penting buat Y?

Itee: Penting soalnya tuh orang tua tuh bagaikan penolong kalo kita udah gak ada kalo masuk surga kan orang tua tuh yang datang nolongin kita

Iter: Y masih ingat gak kapan keinginan Y jadi dokter dan penyanyi itu terpikir?

Itee: Dari kapan ya dari waktu kelas 3 SD waktu lagi tidur trus ngayal trus akhirnya kepikiran pengen jadi dokter ama penyanyi

Iter: Coba lihat kartu ini. Dari empat pilihan jawaban itu, seberapa sering Y memikirkan keinginan Y jadi dokter?

Itee: Hampir setiap hari

Iter: Kalo keinginan Y yang ingin jadi penyanyi?

Itee: Sama hampir setiap hari

(sambungan)

Iter: Kalo keinginan Y yang ingin membahagiakan orang tua?

Itee: Ehm..setiap hari

Iter: Kan tadi Y pengen jadi dokter ya ada ga yang sudah Y lakukan untuk bisa mencapai keinginan itu?

Itee: Udah belajar misalnya kita belajar IPA jadi kita bisa ngerti gimana jadi dokter anggota-anggota tubuh gitu kak

Iter: Kalo keinginan Y yang mau jadi penyanyi udah ada belum yang Y lakukan untuk jadi seorang penyanyi?

Itee: Belum kak Cuma nyanyi-nyanyi biasa aja kak

Iter: Kalo untuk membahagiakan orang tua Y?

Itee: Udah bantu-bantu

Iter: Oh ya Y sering jaga warung ibu ya?

Itee: Ehm.. iya

Iter: Nah, tadi ketakutan Y ditinggal orang tua trus nanti takutnya gak bisa lulus sekolah. Udah ada belum yang Y lakukan untuk bisa mencegah hal itu terjadi?

Itee: Udah

Iter: Kalo untuk menghindari Y gak bisa lanjut sekolah?

Itee: Belajar setiap hari dan jangan selalu bolos sekolah

Iter: Nah, ketakutan Y yang takut ditinggal orang tua?

Itee: Ada kalo orang tua sakit kita tuh harus nolong kak, rawat mereka

Iter: Kalo menurut Y apa yang harus Y lakukan lagi untuk jadi dokter?

Itee: Belum tau

Iter: Y udah punya bayangan kalo jadi dokter kayak apa?

Itee: Ya uda kita harus bagi waktu jadi kalo ada pasien yang sakit mendadak jangan dianggap gak penting

Iter: Wah berarti Y harus rajin belajar nanti abis lulus sekolah Y bisa kuliah di jurusan kedokteran baru abis itu bisa jadi dokter

Itee: Iya kak

Iter: Menurut Y apa yang masih harus Y lakukan untuk jadi penyanyi?

Itee: Apa kak? Tunggu kereta lewat kak gak kedengeran

Iter: Oh iya

(tertawa)

Iter: Nah tadi, apa yang masih harus Y lakukan untuk jadi penyanyi?

Itee: Belajar menghibur

Iter: Menghibur kayak apa?

Itee: Ya menghibur aja jadi kalo ada orang ya kita nyanyi kita hiburan

Iter: Oh.. biasa suka nyanyi di rumah ya?

Iter: Iya.. kalo yang masih harus dilakukan untuk membahagiakan orang tua apa?

Itee: Apa ya kita harus apa..

Iter: Kepikiran gak nanti apa yang bisa Y lakukan?

Itee: Pengennya sih sebisa mungkin kita membantu orang tua walaupun kitas sakit kita harus tetp bantu orang tua jangan disayang-sayang sakitnya pokoknya pa yang bisa kita lakukan ya kita bantu.

Iter: Untuk menghindari ketakutan Y yang gak bisa lulus sekolah apa?

Itee: Belajar terus

(sambungan)

Iter: Yang masih harus Y lakukan supaya orang tua Y sehat?

Itee: Gak tau kak

Iter: Kira-kira nih Y darimana Y bisa dapat info tentang dokter?

Itee: Dari buku, IPA, dari guru

Iter: Kalo jadi penyanyi?

Itee: Dari TV

Iter: Penyanyi favoritnya siapa?

Itee: Ungu, sama T2

Iter: Ada lagi?

Itee: Udah kak

Iter: Kalo misalnya menurut Y apa sih faktor yang paling mempengaruhi Y bisa jadi dokter?

Itee: Belum kepikiran kak

Iter: Kalo yang akan mempengaruhi Y bisa jadi penyanyi?

Itee: Belum kepikiran kak

Iter: Nah dari 4 pilihan ini, apa yang menentukan Y bisa jadi dokter?

Itee: Tergantung nasib di luar diri kita

Iter: Kenapa?

Itee: Karena nasib ada yang menentukan kak bukan kita. Gak tau deh kak

Iter: kalo membahagiakan orang tua tergantung apa?

Itee: sepenuhnya Y yang menentukan

Iter: ini yang terakhir, kalo dari 4 pilihan itu. Kemungkinan Y yang mau jadi dokter gimana?

Itee: Mungkin bisa tercapai

Iter: Kalo penyanyi?

Itee: Mungkin bisa tercapai

Iter: Kalo membahagiakan orang tua?

Itee: Pasti akan tercapai

Iter: Ada lagi yang Y takutkan atau inginkan?

Itee: Ya pokoknya Y takut banget kalo di tinggal sama orang tua

Iter: Oke terima kasih Y!

Partisipan 4

Inisial: R

Usia: 17 tahun

Tempat tinggal: Tanah abang

Iter: Selamat malam T!

Itee: malam

Iter: Mau melanjutkan obrolan yang kemarin T! tentang masa depan. T bisa certain lagi kak keinginan-keinginan T akan masa depan?

Itee: Dulunya pengen jadi pilot trus pengen jadi TNI terakhir pengen jadi montir. Iya pengennya montir mobil karena nonton balap mobil jadinya saya tertarik

Iter: Ada lagi keinginan-keinginan yang lain?

Itee: Saya sih maunya kerja

(sambungan)

Iter: Kerja apa?

Itee: Kerja apa aja yang penting kerja

Iter: Ada lagi?

Itee: Udah

Iter: Kita coba berandai-andai akan masa depan T, apa yang T rasakan kalo membayangkan masa depan?

Itee: Bangga kak, apalagi saya suka lihat motor-motor balap di trans7

Iter: Apa lagi yang T bayangkan tentang masa depan?

Itee: Udah jangan banyak-banyak pusing mikirinnya

Iter: Kalo apa yang T takutkan tentang masa depan?

(T diam)

Itee: Takut tanggul di gusur nih kak

Iter: Kalo tanggulnya digusur apa yang akan terjadi?

Itee: Kalo digusur saya gak ada tempat lagi bisa-bisa saya pulang kampung tapi di kampung gak ada kerjaan ada sih kerjaan motongin padi luas banget tuh sawahnya trus dimasukin ke karung trus diantarin jauh paling Cuma dapat 30

Iter: Kira-kira T bisa jadi montir di usia berapa?

Itee: Saya maunya 21

Iter: Kalo ketakutan T yang disuruh pulang kampung mungkin terjadi di usia T yang berapa?

Itee: Takutnya 19

Iter: Tadi kan T mau jadi montir mobil buat T penting?

Itee: Saya tuh saya kalo jadi montir mobil tuh supaya bisa betul-betulan sendiri. Kan saya sering betulin tv, radio, jam, sepeda sendiri.

Iter: Nah kenapa jadi montir mobil penting buat T?

Itee: Kalo saya sih awalnya temen saya yang bikin sepeda trus saya jadi tertari trus apalagi pas saya lihat mobil di trans7 jadi saya pengen banget gitu kak

Iter: Kapan keinginan itu terpikir?

Itee: Udah lama kak

Iter: Nah, aku punya 4 pilihan jawaban, seberapa sering T membayangkan jadi montir?

Itee: Saya sih kalo mikirin itu saya pengennya ada sepeda mau di modif tapi gak ada duit jadi saya bingung

Iter: Nah kalo mikirin itu sering gak?

Itee: Gak setiap hari, hampir setiap hari lah. Saya juga waktu itu janji ma temen mau modif sepeda eh saya beli cat eh malah dipake sama bapak jadinya gak jadi deh sampe sekarang.

Iter: Udah kepikiran belum apa aja yang harus T lakukan untuk bisa jadi montir?

Itee: Kalo saya yang dulu saya baru denger-denger montir mobil tuh saya pikir tu tempat montir-montir cewe kalo bengkel tuh saya denger laki kalo cewe montir.

Iter: Nah kalo gitu apa yang harus T lakukan untuk bisa kerja di bengkel mobil?

(terhenti karena ada kereta)

Itee: temen yang kerja di bengkel tapi sekarang udah gak jualan hp sekarang. Bukan jadi dia tuh awalnya anak hilang trus dia diajak temen saya iman kerja di nasi goreng abis itu di bengkel tapi kerjanya malas-malasan jadi ya dipecat sama bosnya udah gitu waktu dia bengkel dia ke tempat nasi goreng lagi trus gak tau lagi.

(sambungan)

Iter: Nah, menurut T apa yang harus T lakukan untuk bisa kerja di bengkel?

Itee: Kalo saya bisa kerja di bengkel ya saya mau bahagiain orang tua apa lagi orang tua saya udah tua udah sakit-sakitan sebenarnya sih saya disuruh jualan jual buah lontar, rambutan sama bapa tapi sayanya gak mau.

Iter: Kalo ada gak yang T lakukan untuk tetep bisa tinggal di sini kan tadi mau di gusur?

Itee: Susah kak, kalo mau dilebarin

Iter: Kepikiran mau kemana abis ini?

Itee: Kata mak saya sih mau ke Parung tinggal di sana aja ada abang saya kerja di sana kerja duren abang yang ketiga.

Iter: Kira-kira T bisa dapatkan informasi tentang bengkel darimana?

Itee: Saya punya temen di kampung punya bengkel motor jadi saya liatin tapi gak terlalu tau. Di PKA saya ketemu buku tentang motor saya ambil aja saya bawa balik saya baca-baca.

Iter: Kalo sekarang T tau darimana?

Itee: Dari temen-temen saya juga yang kerja di bengkel

Iter: Menurut T apa yang paling bisa mempengaruhi T kerja di bengkel?

Itee: Saya sih maunya otaknya pinter dulu tau tentang mesin-mesin, oli, pokoknya semuanya. Ada juga saya tahu saudara saya kerja di bengkel cuci mobil katanya gajinya gede.

Iter: T udah tau belum tentang mesin?

Itee: Belum saya belum pernah utak atik

Iter: Supaya tau harus apa?

Itee: Ya beli buku tentang otomotif harusnya

Iter: Kalo menurut T dari 4 pilihan ini, T bisa kerja di bengkel itu tergantung apa?

Itee: Saya sendiri yang menentukan

Iter: Kalo dari 4 kemungkinan. Seberapa mungkin T bisa kerja di bengkel apa?

Itee: Kan harusnya kan kalo kerja di bengkel harusnya punya bangsa ijasah, penampilannya jangan kayak gembel jangan ada tato. Kalo kerja bengkel kalo ada temen minta tolong diajarin trus dimasukin kerja di bengkel

Iter: Udah pernah nyoba?

Itee: Gak pernah. Temennya udah pada berhenti di bengkel udah pada kerja di konveksi

Iter: Jadi kemungkinan T bisa kerja dibengkel?

Itee: Mungkin tidak tercapai

Iter: Karena?

Itee: Kan harus punya ijasah sekolah saya kan kagak sekolah katanya ada yang bilang nyari kerja tuh gampang kalo ada ijasah ada yang bilang ada kerja yang kagak usah pake ijasah gitu.

Iter: Kan lagi belajar di PKA?

Itee: Iya lagi mau ngambil paket A dulu. Kan katanya kerja pake ijasah juga belum tentu diterima

Iter: Minta kenalin dong sama temen yang kerja di bengkel

Itee: Saya sih malu kak, gak berani gak ada orang-orang sini yang kerja di bengkel mobil. Palingan saya lihat gambar-gambar di buku yang tentang mobil motor. Saya sih pengennya yang kayak mobil balap kan kalo pengen yang kayak gitu harus bengkel yang gede terkenal yang udah langganannya kalo yang kecil sih beda

(sambungan)

Iter: Oh.. nah kita coba merancang masa depan T. bulan November ini T ambil paket A tahun depan paket B nah baru coba-coba kerja di bengkel ya

Itee: Iya..

Iter: Ada lagi yang T inginkan atau takutkan?

Itee: Saya sih takutnya kalo saya udah dapat ijasah trus di jalan ada kerusuhan trus saya takut dikira anak jalanan trus ditangkap kamtib.

Iter: Ada lagi?

Itee: Udah..

Iter: Ayo T belajar minggu depan ulangan kan di PKA.. makasih ya..

